

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian mengenai pengaruh penggunaan agregat kasar dari Yogyakarta terhadap kuat tekan beton dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Beton menggunakan kerikil dari Clereng memiliki kuat tekan tertinggi dan melebihi kuat tekan yang direncanakan, sedangkan untuk kerikil Kali Progo dan Merapi memiliki nilai kuat tekan beton yang rendah dan tidak sesuai dengan kuat tekan yang direncanakan yakni sebesar 19 Mpa.
2. Kuat tekan beton tertinggi sebesar 21,3 Mpa, dengan menggunakan agregat kasar dari Clereng.

B. Saran

Ada beberapa saran terkait dengan hasil penelitian yang telah dilaksanakan sehingga penelitian tersebut benar-benar dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, antara lain:

1. Dalam pembuatan benda uji, pemadatan harus dilakukan secara merata dan benar, agar tidak terjadi rongga dalam beton.
2. Proses perataan permukaan silinder beton harus dilakukan dengan benar, untuk memperoleh permukaan yang rata dan halus. Hal ini berpengaruh pada kuat tekan beton tersebut.